

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen Sumber Daya Manusia ialah suatu bagian dari manajemen yang berfungsi untuk mengarahkan, merencanakan, dan menilai pekerjaan SDM yang dimiliki oleh orang-orang dan produktif serta bisa dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan bersama perusahaan. SDM adalah sumber daya perusahaan yang paling signifikan, sehingga harus diawasi dengan tepat dan ahli. SDM memainkan bagian penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dan mendukung kemajuan perusahaan.

Pada masa industrialisasi ini, rumah sakit ialah suatu perkumpulan yang bekerja dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakatnya. Klinik darurat adalah yayasan yang menyediakan layanan kesehatan individu dan lengkap yang memainkan peran yang sangat penting untuk memahami tingkat layanan kesehatan yang paling penting.

Dalam memberikan pelayanannya, rumah sakit diharuskan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat karena menyangkut Kesehatan guna kepentingan untuk orang banyak. Dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, pastinya tidak akan terlepas dari kinerja para karyawan yang didalamnya.

Karyawan yang terdapat di rumah sakit merupakan tenaga ahli yang memiliki peran yang sulit untuk disampingkan dari seluruh bentuk layanan rumah sakit. Karyawan yang berada di rumah sakit antara lain adanya Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga Penunjang Medis serta adanya Tenaga Penunjang Umum lainnya. Beberapa karyawan ini memiliki peran penting di masing-masing unitnya, salah satunya yaitu Perawat. Perawat merupakan tenaga profesional dimana mereka merupakan ujung tombak dari keberhasilan dalam memberikan perawatan kepada pasien. Selain itu peran perawat juga mengharuskan kontak paling lama dengan pasien. Makin

banyaknya peran yang dimiliki oleh individu maka tanggung jawab serta pekerjaan yang harus dilakukannya makin banyak juga. Semakin banyak tuntutan kerja serta tanggung jawab terhadap karyawannya maka akan semakin tinggi pula tingkat stres yang akan dialami oleh karyawan tersebut. Perawat yang bekerja di rumah sakit lebih banyak dengan jenis kelamin wanita. Perawat wanita yang bekerja di rumah sakit ada yang sudah berkeluarga dan memiliki anak.

Peran perawat wanita yang bekerja di rumah sakit memiliki tanggung jawab serta peran ganda terhadap pekerjaan dalam keluarga atau pekerjaan di rumah dibandingkan perawat laki-laki. Peran ganda terhadap perawat wanita ini yang akan memicu adanya konflik terhadap kerjaan yang akan mereka hadapi dan konflik dalam keluarga, apalagi perawat memiliki jam kerja yang bersifat shift selalu berubah-ubah. Lagi pula, tidak hanya yang diakibatkan oleh masalah yang tidak ditangani seperti yang diharapkan, masalah ini juga bisa secara langsung mempengaruhi pekerja itu sendiri, karena mereka berada dalam kondisi kesesatan sehingga mengalami tekanan psikologis atau disebut juga tekanan.

Konflik peran ganda merupakan terjadinya konflik dikarenakan seseorang memiliki tanggung jawab lebih dari satu peran yang harus dikerjakan dalam waktu yang bersamaan. Konflik peran ganda ini bisa terjadi karena adanya tekanan dalam pekerjaan, adanya beban kerja yang harus dikerjakan melebihi dari kapasitas kemampuannya, karyawan terlalu sibuk dengan tuntutan pekerjaannya dan munculnya rasa kurang waktu terhadap kebersamaan dengan keluarga.

Peran ganda terhadap karyawan merupakan peran yang dimiliki karyawan selain menjadi karyawan di suatu perusahaan tetapi menjadi peran lainnya diluar perusahaan. Contohnya seorang wanita yang memiliki peran ganda yaitu memiliki tanggung jawab sebagai karyawan di perusahaan dan memiliki tanggung jawab juga sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus suami dan anak-anaknya, bila karyawan tersebut tidak dapat menyeimbangkan urusan rumah tangga dngan ditempat kerjanya, maka hal

ini dapat memicu adanya kemungkinan job stress bagi karyawan yang memiliki peran ganda tersebut dan menurunkan kinerja karyawan. Karyawan yang biasanya memiliki peran ganda pada suatu perusahaan yaitu karyawan pada wanita dimana terdapat wanita yang sudah menikah dan sudah memiliki anak.

RS Tiara Tangerang merupakan salah satu Rumah Sakit dengan Tipe D yang menyediakan layanan kesehatan terdepan dengan mengutamakan mutu keselamatan pasien. Rumah Sakit Tiara Tangerang memiliki 64 Tempat Tidur dengan kriteria pasien untuk kalangan bawah ke menengah. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan pada kinerja karyawan RS Tiara Tangerang. Peneliti menemukan beberapa karyawan terlihat kurang bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan. Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan beberapa karyawan diperoleh informasi bahwa beberapa karyawan mengalami tekanan kerja yang disebabkan tidak seimbangnya jumlah perawat dengan jumlah pasien yang harus dilayani, sehingga pelayanan yang diberikan kurang maksimal.

Disamping itu, faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu stres kerja, dimana penanganan pengelolaan stres kerja yang tidak tepat dapat mengakibatkan karyawan menjadi cemas, gelisah, dan menimbulkan kekhawatiran akibat tuntutan dan tekanan tinggi dari suatu pekerjaan yang dialami oleh karyawan. Banyaknya beban kerja yang diberikan oleh karyawan akan mengakibatkan stres kerja pada karyawan dan timbul sakit migrain, penyakit pada perut, gangguan tidur serta hipertensi. Dalam hal ini pengamatan peneliti menemukan karyawan mengerjakan pekerjaan yang bukan menjadi pekerjaan pokok. Adanya karyawan lain yang tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaannya dan kurangnya memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan kepadanya dan masih terlihat adanya sifat ketergantungan terhadap karyawan lain. Tidak hanya itu, adanya kesalahpahaman antar karyawan yang menyebabkan suasana kerja yang tidak nyaman dan menyebabkan kurangnya kerjasama yang maksimal antar karyawan.

Konflik peran ganda dan stress merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki adanya tekanan yang lebih terhadap lingkungan kerjanya, kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri maupun luar diri seseorang tersebut. Konflik peran ganda di suatu perusahaan dapat memicu job stress yang mengakibatkan kinerja seseorang karyawan menurun dan terkadang job stress di perusahaan dapat terbawa sampai ke lingkungan rumah dan mengakibatkan adanya ketidaknyamanan terhadap keluarganya.

Stres adalah suatu kondisi dimana terdapat tekanan yang akan mempengaruhi perasaan, proses berpikir dengan keadaan individu. Stres yang berlebihan bisa merusak kapasitas individu untuk mengelola lingkungannya. Dengan demikian, pekerja akan menyebabkan manifestasi tekanan yang berbeda yang dapat menghambat pelaksanaan pekerjaan

Kinerja kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu perusahaan. Penurunan kinerja karyawan dapat mengakibatkan terhambatnya proses pencapaian tujuan perusahaan. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya disebabkan oleh konflik peran ganda dan job stress.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara maka peneliti tertarik untuk memilih judul "**Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Jobstress terhadap Kinerja Perawat Wanita di RS Tiara Tangerang**".

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini hanya membatasi pada masalah Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Jobstress terhadap Kinerja Perawat Wanita di RS Tiara Tangerang.

1.3 Rumusan masalah

Dengan latar belakang diatas, maka formulasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. bagaimana dampak konflik peran ganda Terhadap kinerja perawat di RS Tiara Tangerang ?
2. Bagaimana pengaruh Job Stress terhadap Kinerja Perawat Wanita di RS Tiara Tangerang ?
3. Berapa besar pengaruh Konflik Peran Ganda dan Job Stress Terhadap Kinerja Perawat Wanita di RS Tiara Tangerang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

- Untuk menganalisis pengaruh Konflik Peran Ganda terhadap Kinerja Perawat Wanita di RS Tiara Tangerang
- Untuk menganalisis pengaruh Job Stress terhadap Kinerja Perawat Wanita di RS Tiara Tangerang
- Untuk menghitung besarnya pengaruh Konflik Peran Ganda dan Job Stress Terhadap Kinerja Perawat Wanita di RS Tiara Tangerang

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap karya ilmiah penelitian ini bisa memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bisa menambah wawasan ilmu manajemen sumber daya manusia yang berhubungan melalui konflik peran ganda, job stress serta kinerja karyawan. Disisi lain penulis mengharapkan penelitian ini bisa berguna untuk peneliti-peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Karya tulisan penelitian ini secara praktis dapat memberikan masukan untuk RS Tiara Tangerang. Untuk mengatasi masalah job stress dan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam perbaikan dan perkembangan perusahaan.

